

Setting MikroTik dengan Winbox Dasar



Cara setting MikroTik dengan Winbox – Tutorial konfigurasi dasar MikroTik sebagai gateway internet dan cara membuat hotspot. Setting MikroTik routerboard ini dapat difungsikan untuk jaringan LAN dan Wireless seperti kantor, kampus hingga hotel.

Materi cara konfigurasi Mikrotik dasar yang perlu dipelajari pada tutorial MikroTik ini meliputi DHCP Client, DHCP Server, IP Address, Firewall, NAT dan Routing. Selebihnya kita bisa mengembangkan seperti konfigurasi MikroTik hotspot dengan sistem voucher, limit bandwidth, VLAN, VPN dan sebagainya pada modul berikutnya

Modul MikroTik dasar ini menggunakan Winbox berbasis GUI (Graphical User Interface) supaya lebih mudah dipahami untuk pemula. Winbox juga bisa untuk konfigurasi MikroTik CLI melalui New Terminal. Selain Winbox, dapat juga bisa mesetting melalui browser (webfig), telnet dan putty.

Ada banyak seri router MikroTik, namun untuk belajar setting MikroTik menggunakan Winbox maka dapat digunakan seri MikroTik Wifi RB941 hap lite, RB751, RB750, bahkan

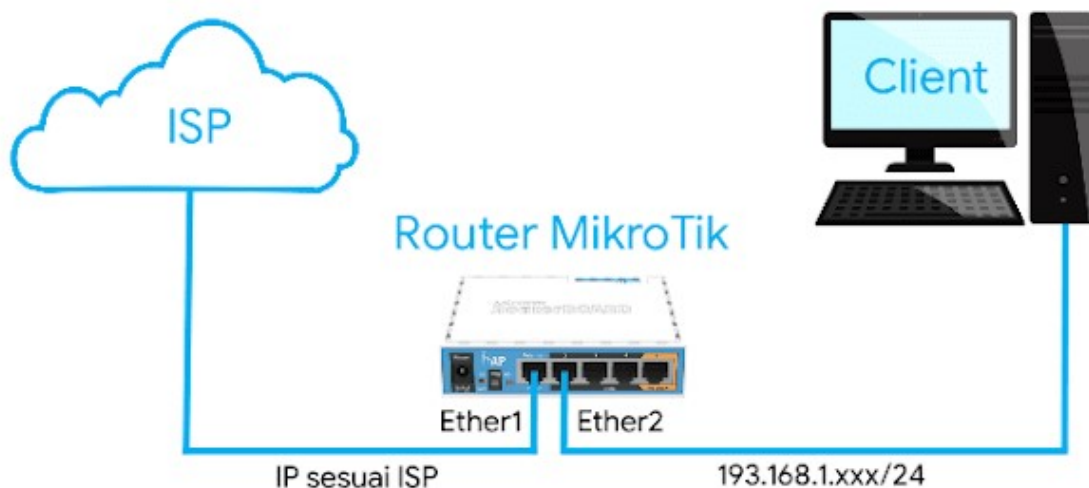
RB450. Selain itu juga bisa menggunakan VirtualBox untuk menjalankan MikroTik RouterOS.

Aplikasi dan Perangkat

- Router MikroTik/OS (dalam keadaan sudah reset/tanpa konfigurasi)
- Kabel UTP straight
- Komputer/Laptop (dengan IP address optain/otomatis)
- Winbox | [Download](#)
- Intenet dari ISP/Modem (IndiHome, Biznet, MyRepublic, dll)

Topologi untuk Cara Setting MikroTik dengan Winbox

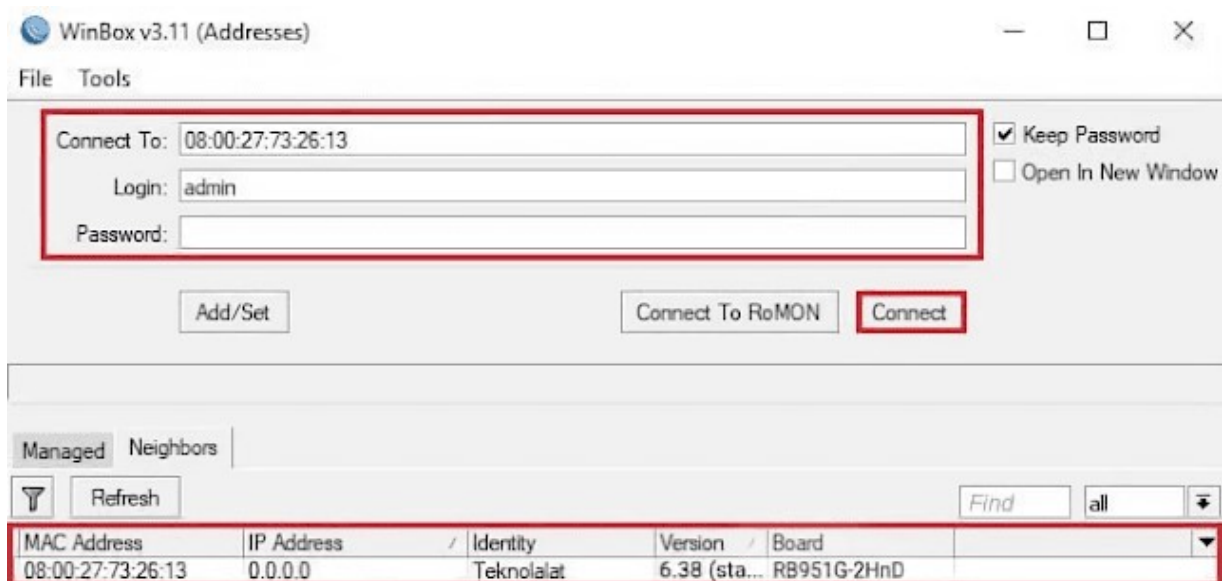
Dalam membuat jaringan komputer maka diperlukan topologi untuk mempermudah perancangan dan simulasi jaringan tersebut, berikut topologinya untuk cara setting MikroTik RB750, RB941 dll.



Cara Setting MikroTik dengan Winbox dari Awal

Konfigurasi dasar MikroTik dari awal sampai akhir dengan Winbox dan juga sampai koneksi ke internet beserta cara setting DHCP Server. Berikut langkah-langkah cara setting MikroTik dengan Winbox:

1. Login melalui Winbox dengan klik pada bagian Mac Address, isi form **Login:** **admin** dan **Password:** [kosong atau tanpa password], lalu klik **Connect**.

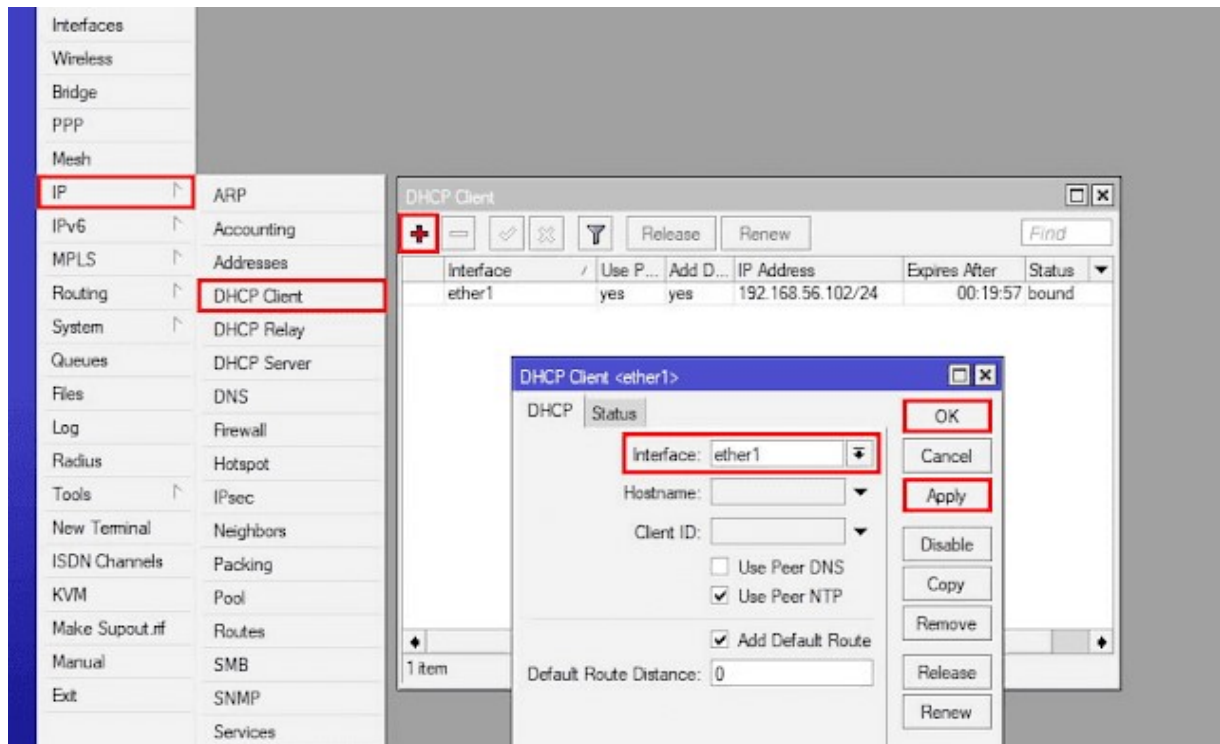


The screenshot shows the WinBox v3.11 (Addresses) window. The login form is highlighted with a red box, showing the 'Connect To' field with the MAC address 08:00:27:73:26:13, the 'Login' field with 'admin', and the 'Password' field which is empty. The 'Connect' button is also highlighted with a red box. Below the login form, there is a table with the following data:

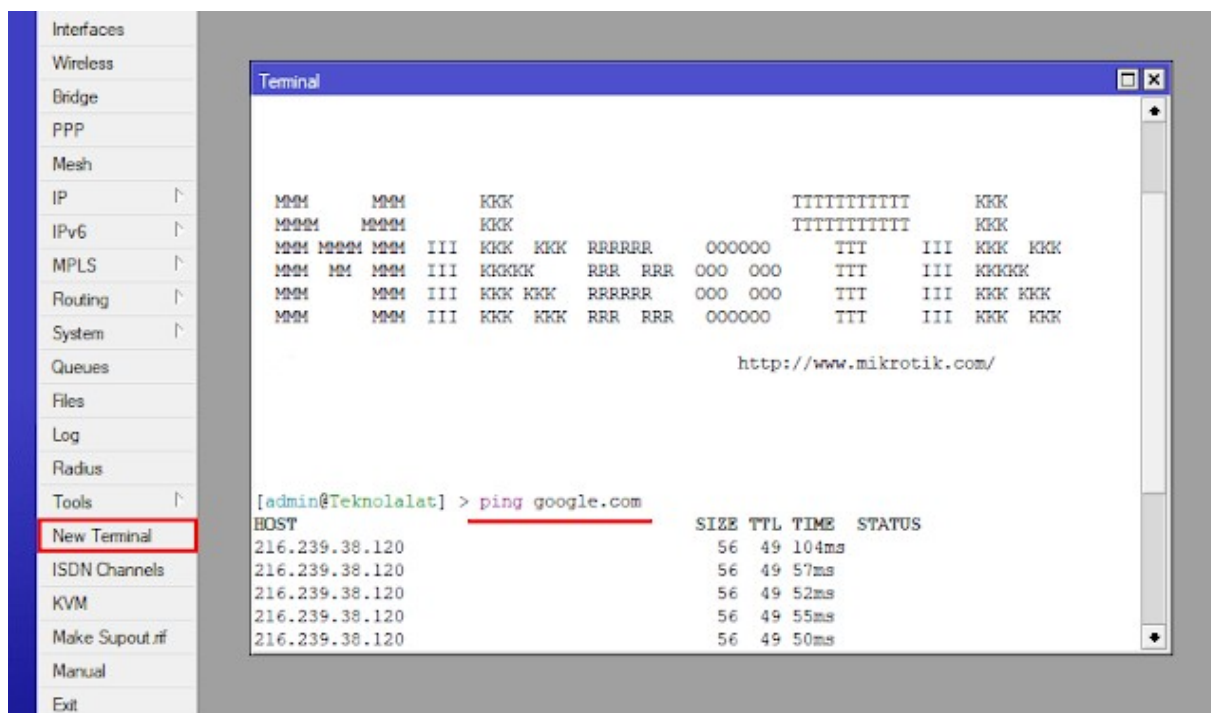
| MAC Address | IP Address | Identity | Version | Board |
|-------------------|------------|------------|--------------|-------------|
| 08:00:27:73:26:13 | 0.0.0.0 | Teknolalat | 6.38 (sta... | RB951G-2HnD |

2. Setelah berhasil login konfigurasi yang pertama adalah DHCP Client, pilih menu **IP – DHCP Client** – klik **tambah (+)** – pilih interface dengan mengisi form pada pilihan **Interface :** **ether1**.

Lalu **hilangkan centang** pada **Use Peer DNS** yang berarti MikroTik tidak akan menggunakan DNS bawaan dari ISP karena nanti akan menggunakan kustom DNS, lalu klik **Apply – OK**.

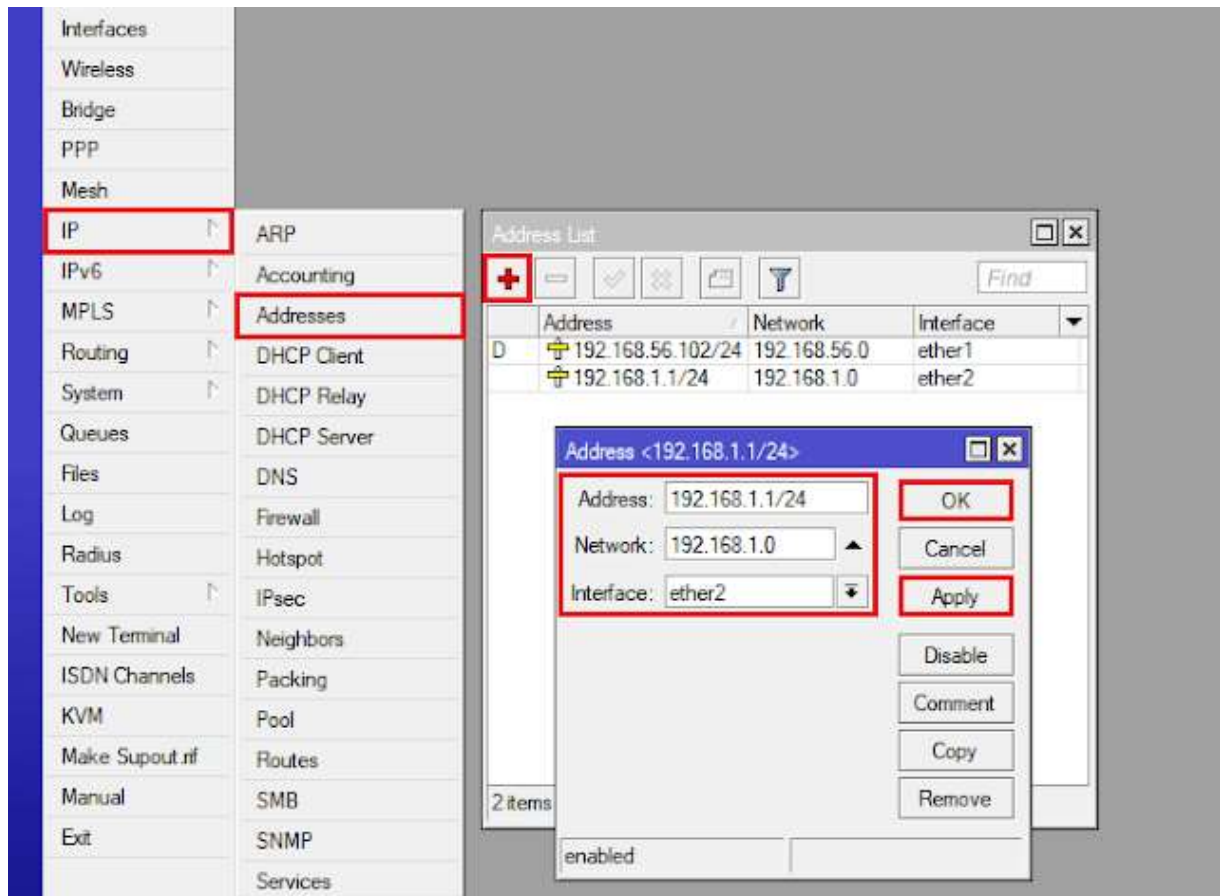


Setelah itu seharusnya MikroTik sudah mendapatkan akses internet dari ISP melalui ether1. Untuk mengecek buka menu **New Terminal** – ketik **ping google.com** lalu **Enter**. Dengan fitur DHCP Client ini, kamu sudah tidak perlu untuk setting gateway internet.



3. Selanjutnya cara setting MikroTik IP address pada ether2, masuk pada menu **IP – Addresses** – klik **tambah (+)** dan akan muncul tab baru, isi dengan IP address beserta prefixnya (/24) pada form **Address : 192.168.1.1/24** dan pilih **Interface : ether2** dan klik **Apply – OK**.

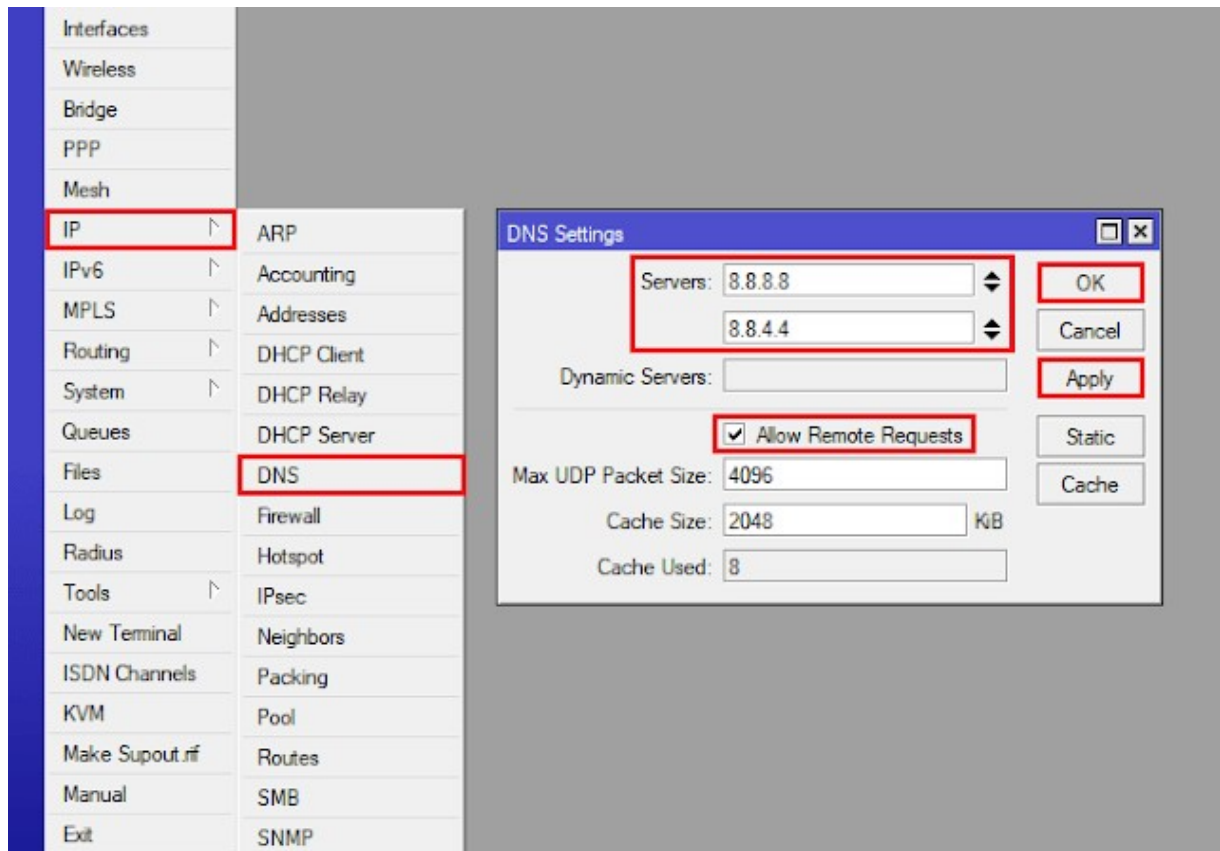
Sampai tahap ini maka ether2 sudah memiliki IP address yaitu 192.168.1.1, untuk mengganti IP address tersebut sesuai keinginan asalkan IP address class C misalnya 192.168.10.1/24.



4. Selanjutnya adalah setting DNS, caranya masuk menu **IP – DNS** – Isi pada form **Servers** : **8.8.8.8** dan **8.8.4.4**, kemudian centang pada **Allow Remote Requests** dan klik **Apply – OK**.

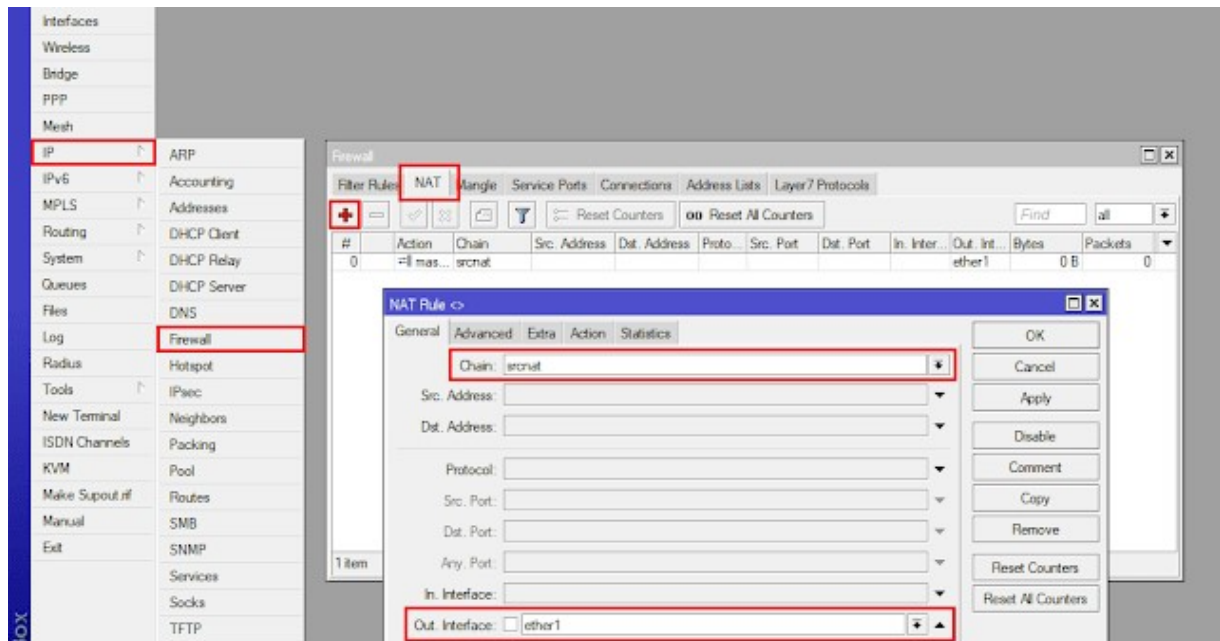
DNS tersebut yang merupakan DNS milik Google, selain itu bisa menggunakan DNS lain yang tersedia di Internet, seperti DNS Nawala yang memiliki IP yaitu : 180.131.144.144 dan 180.131.145.145.

DNS Nawala banyak digunakan untuk memfilter konten-konten negatif sehingga tidak perlu untuk memblokir satu persatu, namun DNS Google juga banyak digunakan untuk mendapatkan kecepatan internet yang maksimal.



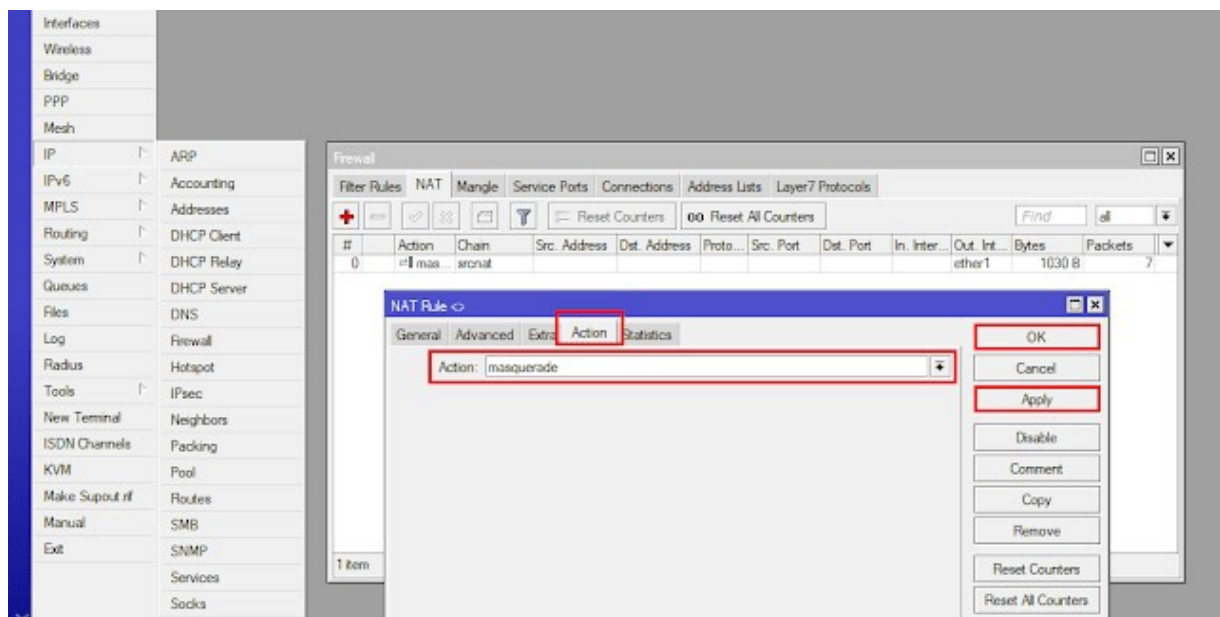
5. Setting NAT MikroTik dengan masuk pada menu **IP – Firewall – tab NAT** – klik **tambah (+)** – lalu isi form **Chain : scrnat** dan **Out. Interface : ether1**.

- Chain: scrnat yang berfungsi untuk mengubah source address dari sebuah paket data, dengan kata lain MikroTik mengubah IP local menjadi IP public.
- Out Interface: ether1 menentukan trafik internet yang keluar dari MikroTik yaitu melalui ether1.



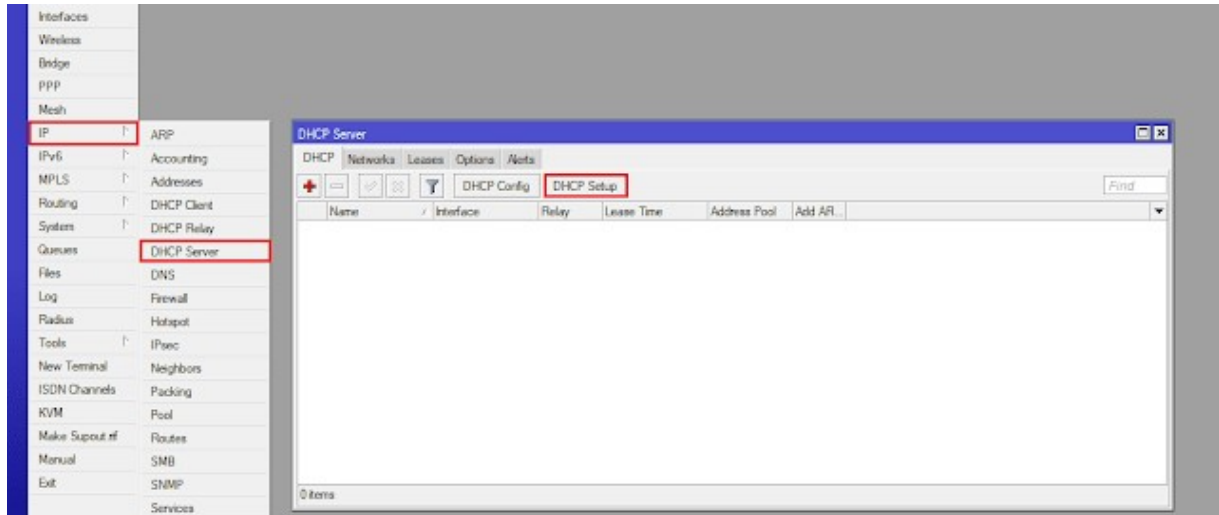
Selanjutnya pada tab **Action** pilih **Action : masquerade** dan **Apply – OK**.

- Action: masquerade ini berfungsi untuk menghubungkan IP local dengan IP public.



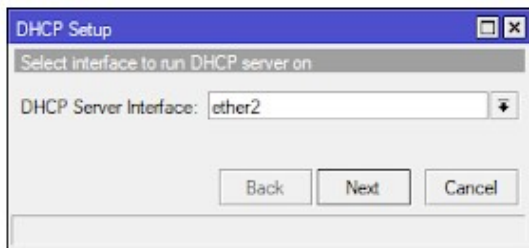
Komputer yang terhubung pada ether2 akan bisa mengakses internet akan tetapi harus mengisi IP address secara manual, oleh karena itu agar tidak perlu repot-repot maka bisa menggunakan fitur DHCP Server

6. Cara setting DHCP Server, masuk pada menu **IP – DHCP Server** – pilih menu **DHCP Setup**.

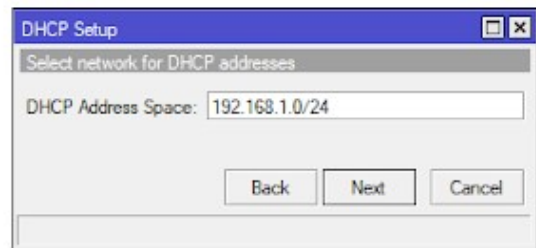


Setting DHCP server di MikroTik:

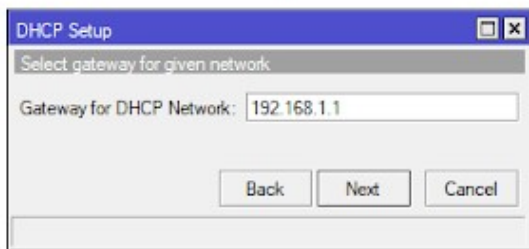
1. Pilih interface yaitu ether2 – **Next**
2. Tentukan DHCP Address Space, tahan ini akan terisi otomatis – **Next**
3. Tentukan gateway, tahap ini akan terisi otomatis oleh IP Address dari ether2 yaitu 192.168.1.1 – **Next**
4. Pilih IP pool yang akan digunakan oleh client, dan akan terisi otomatis sesuai hosts pada prefix yang digunakan yaitu 192.168.1.2-192.168.1.254 – **Next**, pada IP address 192.168.1.1 tidak akan digunakan karena sudah digunakan sebagai gateway dan 192.168.1.255 sebagai broadcast
5. Isi DNS : 8.8.8.8 dan 8.8.4.4 – **Next**, DNS inilah yang digunakan otomatis pada semua client yang tersambung pada ether2
6. Tentukan Lease Time – **Next**, yaitu berapa lama IP address akan dipinjamkan ke client



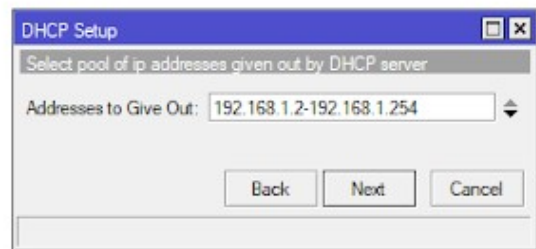
(1)



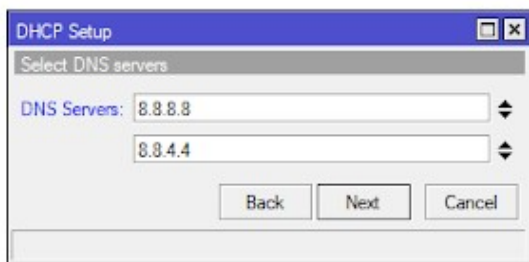
(2)



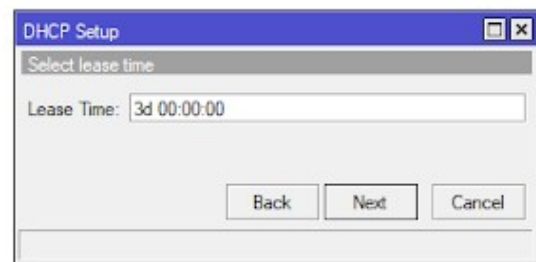
(3)



(4)



(5)



(6)

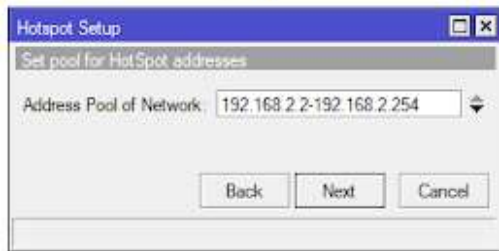
Komputer/laptop yang terhubung dengan ether2 akan mendapatkan akses internet dan IP address otomatis antara 192.168.1.2 sampai 192.168.1.254,



(1)



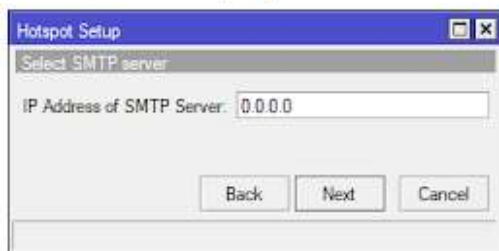
(2)



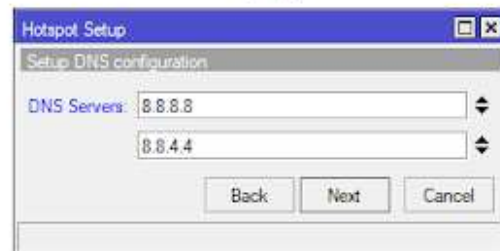
(3)



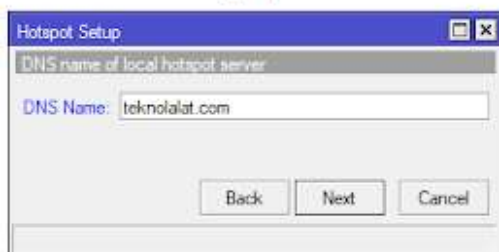
(4)



(5)



(6)



(7)



(8)

Nah begitulah cara setting hotspot MikroTik. Sekarang ether3 sudah terkonfigurasi dengan hotspot dan dapat diteruskan melalui Access Point dengan mode AP **Bridge**. Selanjutnya pengguna perlu login hotspot dengan user dan password yang telah dibuat sebelumnya agar terhubung internet